

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas dengan menggunakan *annual report* periode 2014 sampai 2018. Pemilihan objek pada perusahaan manufaktur dilakukan karena hampir keseluruhan perusahaan yang berada dibidang tersebut membutuhkan stuktur modal, sehingga hal ini sejalan dengan variabel pada peneitian penulis.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari annual report yang diambil dari web resmi milik Bursa fek Indonesia (BEI),web resmi milik yahoo *Finance*, dan web resmi milik Otoritas Jasa Keuangan(OJK) bersifat kuantitatif . Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang dan bukan peneliti yang melakukan studi mutakhir (Uma, 2011). Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka, atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2013).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia. dalam penelitian ini menggunakan non *probability* dengan menggunakan teknik sampling purposif sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang rutin mengeluarkan laporan keuangannya setiap ahir tahun dari 2014-2018
2. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan kauangannya
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan institusional
4. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen
5. Perusahaan manufaktur yang memiliki profitabilitas

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014) teknik pengumpulan data adalah merupakan cara-cara untuk memperoleh keterangan-keterangan dan data yang mendukung penelitian ini. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang di akses di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [ww.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

E. Definisi Oprasional Variabel Peneitian

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan misal penelitian (Widjojo Hs, 2007).

Ada lima jenis variabel yaitu, variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*), yang terdiri dari:

1. Variabel bebas (independent variabel)

Adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya perubahan ada variabel terkait. Variabel bebas dalam enelitian ini adalah:

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham (Indah ningrum & Ratih, 2019). Kepemilikan menejerial dihitung dengan menggunakan persentase saham yang di miliki oleh menejemen perusahaan yang secara aktif ikut serta dalam pengambiln keputusan. Dalam penelitian ini kepemilikan menejerial dirumuskan sebagai berikut:

$$MWON = \frac{\text{Jmlah saham yang di miliki}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Sumber: (Indah ningrum & Ratih, 2019)

b. Kepemilikan intitusional

Kepemilikan Institusional merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional pada akhir tahun, yang diukur dalam persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional dalam suatu perusahaan (Indah ningrum & Ratih, 2019). Dalam penelitian ini kepemilikan institusional dirumuskan sebagai berikut :

$$INST = \frac{\Sigma \text{Kepemilikan Saham Institusional}}{\Sigma \text{Saham Beredar}}$$

Sumber: (Indah ningrum & Ratih, 2019)

c. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah Kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali agar mendapatkan *capital gains* (Fransiska, 2014).

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{laba setelah pajak}}$$

Sumber: (Fransiska, 2014)

d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Hanafi & Halim, 2016). Dalam penelitian ini profitabilitas dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Hanafi & Halim, 2016)

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi karen adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebijakan

hutang. Definisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan dari tiap-tiap variabel yang di gunakan dalam penelitian.

a. Kebijakan hutang

Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Kebijakan hutang menggambarkan hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan (Fransiska, 2014). Dalam penelitian ini Profitabilita dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

Sumber: (Fransiska, 2014)

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan antara dua atau lebih variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependent dan independent apakah memiliki pengaruh positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda yang di gunakan adalah sebagai berikut

$$DEBT = a + b_1 + b_2 + b_3 + b_4 + e$$

Keterangan:

DEBT= kebijakan hutang

a= konstanta

b1= MWON

b2= INST

b3= DPR

b4= ROA

e= kesalahan residual

G. Uji Asumsi Klasik

Rahmawati, Fajr wati, Fauziah (2017), pengujian ini di lakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya penyimpangan variabel terhadap asumsi klasik. Maka uji ini dinyatakan baik apa bila tidak terdapat penyimpangan terhadap uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data yang normal atau paling dekat dengan normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolomogorov semirnov (K-S) adalah:

- a. Nilai signifikan $< 0,05$ adalah berdistribusi tidak normal
- b. Nilai signifikan $> 0,05$ adalah berdistribusi normal

2. Uji multikolonielitas

Menurut Rahmawati (2017), uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen. Penelitian yang baik seharusnya

tidak memiliki hubungan antar variabel bebas (independen). Untuk dapat mendeteksi gejala munculnya multikolinearitas kita dapat melihat dari nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila *tolerance value* < 0.1 dan *VIF* > 10, maka dapat disimpulkan terjadi gejala adanya multikolinearitas (Ghozali, 2011)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berfungsi untuk menguji apakah dalam data terjadi kesamaan *variance* dari residual. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya gejala Heteroskedastisitasakan diuji menggunakan uji glester, yaitu meregres nilai *absolut residual* terhadap variabel independen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05, jika signifikan antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara kesalahan saat ini pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami autokorelasi. Untuk dapat mengetahui adanya gejala autokorelasi dapat diuji menggunakan alat uji *Durbin Watson Statistic*, yaitu dengan cara membandingkan nilai statistik hitung Durbin Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin Watson.

Tabel 3. 1
Tabel 3. 1 Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicion	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No desicion	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Keterangan;

Dl= dibawah durbin Waston

Du= Batas atas durbin waston

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji koefesien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut Rahmawati (2017), uji koefesien determinan digunakan untuk menguji sejauh mana variabel independen dalam mevariasikan variabel dependen. Nilai koefesien determinasi antara 0 sampai 1.

- a. Jika nilai koefesien 0 atau mendekati 0, maka semakin kecil kemampuan variabel independen dalam mevariasikan variabel dependen
- b. Jika nilai koefesien 1 atau mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam mevariasikan variabel dependen.

2. Uji Statistik F (kelayakan model)

(Ghozali, 2011) menyatakan bahwa uji f di gunakan untuk mengetahui apakah varibel independent dalam penelitian ini secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependent. Uji ini dilakukan dengan

memperhatikan nilai pada variabe dependen, jika nilai variabe dependen $< 0,05$ maka model yang di gunakan layak. Begtupun sebaliknya.

3. Uji t

Menurut Rahmawati (2017), uji t digunakan untuk mengukur pengaruh dan mengetahui arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ menandakan terdapat pengaruh variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen, maka hipotesis di terima.
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ menandakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan, maka hipotesis di tolak